HUBUNGAN PENGGUNAAN OBAT INTRAVENA *VESICANT* DENGAN KEJADIAN PHLEBITIS DI UNIT RAWAT INAP ANAK RSUD KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR (MALUKU)

Putri Setiani

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Prodi Farmasi

INTISARI

Terapi intravena merupakan salah satu teknologi yang sering digunakan dalam pelayanan rumah sakit seluruh dunia dimana menjadi faktor penyebab terjadinya plebitis pada anak. Efek terjadinya plebitis salah satunya disebabkan karena pemberian obat vesikan sehingga terjadinya kerusakan pada jaringan pembuluh darah. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pravelensi, penggunaan obat vesikan, dan penyebab terjadinya plebitis di unit rawat inap anak RSUD Kabupaten Seram Bagian Timur. Uji penelitian ini dilakukan observasional deskriptif dengan desain potong lintang secara retrospektif pada bulan Juni-Juli 2022. Hasil dari penelitian ini terdapat kejadian plebitis sebanyak 48 pasien dari jumlah pasien 176 pasien dan penggunaan obat vesikan terbanyak yakni Gentamisin, kejadian plebitis dipengaruhi oleh sifat obat vesikan P=0,000, jumlah obat intravena P=0,002, variabel sifat obat, risiko inkompatibiltas, dan jumlah obat intravena nilai sig (P<0,05). Dapat disimpulkan kejadian plebitis dipengaruhi oleh obat vesikan dan jumlah obat vesikan.

Kata Kunci: Plebitis, obat vesikan, obat intravena, inkompatibilitas, gentamisin